



**ANALISA PERBAIKAN TINGKAT
KETIDAKSESUAIAN PADA PELATIHAN SIMULASI
PESAWAT UDARA TIPE KING AIR B200GT/350i
DENGAN PENDEKATAN SIX SIGMA**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2021**



**ANALISA PERBAIKAN TINGKAT
KETIDAKSESUAIAN PADA PELATIHAN SIMULASI
PESAWAT UDARA TIPE KING AIR B200GT/350i
DENGAN PENDEKATAN SIX SIGMA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pasca
Sarjana pada Program Studi Magister Teknik Industri**

Oleh:

**UNIVERSITAS
DANANG ARY YUNANTO
MERCU BUANA
55318110041**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2021**

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : ANALISA PERBAIKAN TINGKAT KETIDAKSESUAIAN
PADA PELATIHAN SIMULASI PESAWAT UDARA TIPE
KING AIR B200GT/350i DENGAN PENDEKATAN *SIX SIGMA*
Nama : Danang Ary Yunanto
NIM : 55318110041
Program : Pascasarjana – Program studi Magister Teknik Industri
Tanggal : 25 Februari 2021



UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Direktur
Program Pasca Sarjana

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Mudrik Alaydrus".

(Prof. Dr.ing.Mudrik Alaydrus)

Ketua Program Studi
Magister Teknik Industri

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Sawarni Hasibuan".

(Dr. Sawarni Hasibuan, M.T)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh tulisan dan pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : ANALISA PERBAIKAN TINGKAT KETIDAKSESUAIAN
PADA PELATIHAN SIMULASI PESAWAT UDARA TIPE
KING AIR B200GT/350i DENGAN PENDEKATAN SIX SIGMA

Nama : Danang Ary Yunano

NIM : 55318110041

Program : Pascasarjana – Program studi Magister Teknik Industri

Tanggal : 24 Februari 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian, dan karya saya sendiri dengan arahan pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister (S2) pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data serta hasil pengolahannya yang ditulis pada tesis ini, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

MERCU BUANA

Jakarta, 24 Februari 2021



(Danang Ary Yunanto)

PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh :

Nama : Danang Ary Yunanto
NIM : 55318110041
Program : Magister Teknik Industri

Dengan judul

“ Improve Quality Aircraft Simulation Training in Indonesia using DMAIC Six Sigma Methods “,

telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 05/02/2021 , didapatkan nilai persentase sebesar 20 %.

Jakarta, 5 Februari 2021
Administrator Turnitin



Arie Pangudi, A.Md

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS

Tesis S2 yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Mercu Buana, Kampus Menteng, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Universitas Mercu Buana. Referensi Kepustakaan diperkenaakan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tesis haruslah seizin Direktur Program Pascasarjana UMB.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "Analisa Perbaikan Tingkat Ketidaksesuaian Pada Pelatihan Simulasi Pesawat Udara Tipe *King Air B200GT/350i* Dengan Pendekatan *Six Sigma*". Tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister Teknik Industri Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi tempat penelitian ini dilakukan, dan juga diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Tesis ini tersusun tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ngadino Surip selaku Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta.
2. Prof. Dr. Ing. Mudrik Alaydrus selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Dr. Sawarni Hasibuan, MT., IPU, selaku Ketua Prodi Magister Teknik Industri Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Dr. Hasbullah, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta koreksi untuk perbaikan-perbaikan dalam penyelesaian Tesis ini.
5. Ibunda yang selalu memberi doa terindah dan motivasi agar jangan lelah menuntut ilmu.
6. Istriku tercinta Andika Paramita S.S yang selalu memberikan doa tak kenal lelah dan support yang luar biasa.
7. Segenap Dosen Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Mercu Buana, atas ilmu pengetahuan dan suri tauladan yang telah diberikan.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Magister Teknik Industri Universitas Mercu Buana Jakarta, khususnya angkatan XXIII, atas dukungan dan kerjasamannya selama ini.
9. Saryanto dan Abby yang memberikan ide dan pendapat terkait metode *DMAIC Six Sigma*.

10. Rekan-rekan BBKFP *Training Center* 142 dan juga Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tesis ini.

Penulis sepenuhnya menyadari akan keterbatasan dalam penyusunan Tesis ini. Kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan koreksi untuk kesempurnaan karya-karya di waktu mendatang. Besar harapan penulis, semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembacanya.

Jakarta, 23 Februari 2021

Penyusun



ABSTRAK

Keselamatan penerbangan yang tinggi harus didukung dengan kompetensi pilot yang handal. Salah satu cara mewujudkan kompetensi pilot adalah melalui simulasi pesawat udara. Tujuan penelitian ini adalah mengurangi tingkat ketidaksesuaian pada simulasi pesawat udara tipe King Air B200GT/350i dengan metode six sigma. Alat lain untuk menganalisis masalah adalah dengan diagram pareto, cause and effect diagram dan risk priority number. Ketidaksesuaian simulasi pesawat udara yang menjadi prioritas perbaikan adalah ketidaksesuaian sistem kendali pesawat 47 %, ketidaksesuaian pada pemodelan 30 % dan ketidaksesuaian pada cockpit I/O 17 %. Urutan prioritas perbaikan diurutkan dari nilai RPN tertinggi pada tahap improvement. Setelah implementasi six sigma, ketidaksesuaian menurun dari 45 % menjadi 14 %, level sigma naik dari 2,53 menjadi 3,16 dan biaya kualitas buruk turun dari IDR 64 Juta menjadi IDR 28 juta per bulan.

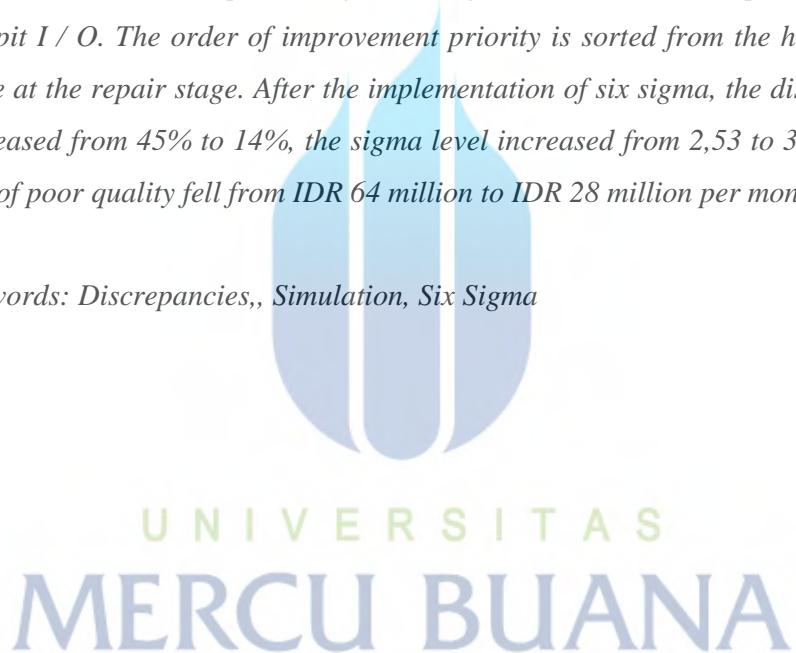
Kata kunci : Ketidaksesuaian, Simulasi, Six Sigma



ABSTRACT

The Development of Aviation Safety must be supported by reliable pilot competencies. One of the ways to realize the pilot competencies is by employing aircraft simulation.. The objective of this research is to reduce the level of discrepancies in the King Air B200GT / 350i aircraft simulation by using the six sigma. Other tools for analyzing problems are pareto diagrams, cause and effect diagrams, and risk priority number. The discrepancies of aircraft simulation which become priority for improvement are the 47% discrepancies of the aircraft control system, the 30% discrepancies of modeling, and the 17% discrepancies of the cockpit I / O. The order of improvement priority is sorted from the highest RPN value at the repair stage. After the implementation of six sigma, the discrepancies decreased from 45% to 14%, the sigma level increased from 2,53 to 3,16 and the cost of poor quality fell from IDR 64 million to IDR 28 million per month.

Keywords: Discrepancies,, Simulation, Six Sigma



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN SIMILARITY CHECK	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Asumsi dan Pembatasan Masalah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori.....	7
2.1.1. Simulasi Pesawat Udara.....	7
2.1.2. Kualitas	9
2.1.3. <i>Six Sigma</i>	11
2.2. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2.1. State of the Art	20
2.3. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI	22
3.1. Jenis & desain penelitian.....	22
3.2. Data & Informasi.....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	24
3.4. Populasi dan Sampel	25
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.5.1. <i>Define</i>	25
3.5.2. <i>Measure</i>	25

3.5.3. <i>Analyze</i>	26
3.5.4. <i>Improve</i>	26
3.5.5. <i>Control</i>	26
3.6. Langkah-langkah penelitian	26
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	28
4.1. Hasil.....	28
4.1.1. Profil Perusahaan	28
4.1.2. Data kegiatan simulasi pesawat udara tipe <i>King Air B200/ 350i</i> ...	30
4.2. Analisis	34
4.2.1. Tahap <i>Define</i>	34
4.2.2. Tahap <i>Measure</i>	43
4.2.3. Tahap <i>Analyze</i>	49
4.2.4. Tahap <i>Improve</i>	53
4.2.5. Tahapan <i>Control</i>	57
BAB V PEMBAHASAN	64
5.1. Temuan Utama	64
5.1.1. Tahap <i>Define</i>	64
5.1.2. Tahap <i>Measure</i>	65
5.1.3. Tahap <i>Analyze</i>	65
5.1.4. Tahap <i>Improve</i>	66
5.1.5. Tahap <i>Control</i>	67
5.2. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya.....	68
5.3. Implikasi Industri	69
5.4. Keterbatasan Penelitian	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
HASIL SIMILARITY CHECK	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data kecelakaan pesawat di Indonesia tahun 2010-2016	1
Gambar 1.2	Faktor penyebab kecelakaan pesawat terbang	2
Gambar 1.3	Data Ketidaksesuaian Pelatihan Simulasi Pesawat udara Periode January - Desember 2019	5
Gambar 2.1	Contoh hasil pengujian <i>QTG</i> pada simulasi pesawat udara	11
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1	Langkah-Langkah Penelitian	27
Gambar 4.1	Peralatan Simulasi Pesawat Udara Tipe <i>King Air B200GT/350i</i>	29
Gambar 4.2	Diagram Pareto Ketidaksesuaian Pelatihan Simulasi Pesawat Udara	37
Gambar 4.3	Diagram Pareto Ketidaksesuaian pada komponen <i>primary control loading</i> (<i>PCL</i>)	38
Gambar 4.4	Komponen-komponen <i>rudder & brakes system</i>	39
Gambar 4.5	Diagram Pareto Ketidaksesuaian pada <i>rudder & brake set</i>	40
Gambar 4.6	Diagram Pareto ketidaksesuaian sistem kendali pesawat berdasar pemakai ...	41
Gambar 4.7	Diagram Pareto Ketidaksesuaian pada <i>Cockpit I/O</i>	42
Gambar 4.8	Peta Kontrol p Ketidaksesuaian periode Juli - Desember 2019	45
Gambar 4.9	<i>Four Block Diagram Sigma Level Current Condition</i>	49
Gambar 4.10	Diagram <i>Fishbone</i> Ketidaksesuaian pada Sistem Kendali Pesawat	50
Gambar 4.11	Diagram <i>Fishbone</i> Ketidaksesuaian berdasarkan Pemodelan	51
Gambar 4.12	Diagram <i>Fishbone</i> Ketidaksesuaian pada <i>Cockpit I/O</i>	52
Gambar 4.13	Kurva pengoperasian yang aman pada Komponen PCL	54
Gambar 4.14	Jaringan Komponen <i>Primary control loading (PCL)</i>	56
Gambar 4.15	Peta Kontrol Kendali p Setelah Perbaikan	59
Gambar 4.16	<i>Four Block Diagram Sigma Level</i> Setelah Perbaikan	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu tema simulasi pesawat udara	14
Tabel 2.2	Penelitian terdahulu tema perbaikan kualitas	15
Tabel 3.1	Variabel Operasi Penelitian	23
Tabel 4.1	Spesifikasi Peralatan Simulasi Pesawat Udara	29
Tabel 4.2	Siklus Kerja Operasional Pelatihan Simulasi Pesawat Udara	31
Tabel 4.3	Data Pelatihan Simulasi Pesawat Udara periode Juli - Desember 2019	32
Tabel 4.4	Diagram <i>SIPOC</i> Pelatihan Simulasi Pesawat Udara	35
Tabel 4.5	Data Ketidaksesuaian peralatan simulator pesawat udara berdasarkan jenis Ketidaksesuaian	36
Tabel 4.6	Data Persentase Ketidaksesuaian Pelatihan Simulasi Pesawat Udara	37
Tabel 4.7	Contoh Ketidaksesuaian pada pemodelan simulasi pesawat udara	41
Tabel 4.8	Proportion Ketidaksesuaian berdasarkan CL, LCL & UCL sebelum perbaikan	44
Tabel 4.9	Mengukur Level Sigma Minggu pertama Juli 2019	46
Tabel 4.10	Tabel nilai <i>DPO</i> , <i>DPMO</i> & Nilai sigma sebelum perbaikan	46
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Cost of Poor Quality</i> Juli – Desember 2019	48
Tabel 4.12	FGD jenis Ketidaksesuaian sistem kendali pesawat	49
Tabel 4.13	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Jenis Masalah Ketidaksesuaian pemodelan Simulasi Pesawat Udara	51
Tabel 4.14	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Jenis Masalah Ketidaksesuaian pada <i>Cockpit I/O</i>	52
Tabel 4.15	Nilai <i>RPN</i> dari <i>potential failure modes</i>	53
Tabel 4.16	Kondisi lampu <i>LED</i> pada <i>servo drive</i>	56
Tabel 4.17	Jumlah Produksi dan jumlah Ketidaksesuaian setelah perbaikan	57
Tabel 4.18	Proportion Ketidaksesuaian berdasarkan CL,LCL & UCL setelah perbaikan	58
Tabel 4.19	Tabel Nilai <i>DPMO</i> dan <i>level sigma</i> setelah perbaikan	60
Tabel 4.20	Tabel Nilai <i>DPMO</i> dan <i>level sigma</i> setelah perbaikan	60
Tabel 4.21	Perhitungan <i>Cost of Poor Quality</i> Mei - Agustus 2020	61
Tabel 4.22	Data Hasil Sebelum dan Sesudah Perbaikan	61

Tabel 5.1	Rekomendasi Perbaikan	66
Tabel 5.2	Hasil Sebelum dan Sesudah Perbaikan	67
Tabel 5.3	Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	68

